

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan deskripsi serta pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap masyarakat kampung Cikondang, Desa Lamajang, Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung tentang analisis implementasi upacara adat Wuku Taun sebagai ungkapan evaluasi diri masyarakat adat kampung Cikondang, peneliti dapat merumuskan suatu kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Masyarakat adat kampung Cikondang yang berlokasi di Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung adalah masyarakat adat yang masih melaksanakan upacara adat Wuku Taun yang merupakan tradisi turun temurun dari leluhur kampung Cikondang sebagai bentuk ungkapan evaluasi diri (*muhasabah*) melalui ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diperoleh baik dalam hasil pertanian maupun kesejahteraan masyarakat dalam kurun waktu satu tahun juga sebagai upaya pembinaan masyarakat sebagai warga Negara yang cerdas dan baik (*smart and good citizen*).

2. Kesimpulan Khusus

Secara khusus, peneliti dapat merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Masyarakat adat kampung Cikondang tidak mengetahui secara pasti asal mula dilaksanakannya upacara adat Wuku Taun. Mereka percaya bahwa upacara adat Wuku Taun merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh para leluhurnya dan diwariskan kepada mereka secara turun temurun sehingga mereka harus tetap menjaga dan melaksanakan upacara adat Wuku Taun sebagai bentuk pelestarian adat istiadat peninggalan para leluhurnya.
- b. Proses pelaksanaan upacara adat Wuku taun dimulai sejak tanggal 1 Muharam sampai dengan puncak pelaksanaan pada tanggal 15 Muharam, diawali dengan kegiatan *nutu* (menumbuk padi untuk keperluan upacara adat), membuat beragam makanan khas upacara adat seperti opak beureum dan bodas, kolontong, borondong, dan wajit, mengambil kayu bakar dan daun pisang ke hutan Guning Tilu, *nutu panutup* (menumbuk padi untuk pembuatan tumpeng *lulugu* / tumpeng utama), membuat konca, takir, susudi, dan kisha untuk keperluan upacara adat, hingga acara syukuran atau doa bersama sebagai puncak pelaksanaan upacara adat Wuku Taun.
- c. Upacara adat Wuku Taun merupakan bentuk ungkapan evaluasi diri (*muhasabah*) masyarakat adat kampung Cikondang sebab pelaksanaan upacara adat Wuku Taun merupakan bentuk ungkapan rasa syukur masyarakat adat kampung Cikondang kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diperoleh baik dalam hasil pertanian maupun kesejahteraan masyarakat dalam kurun waktu satu tahun yang merupakan cara atau bentuk ungkapan evaluasi diri (*muhasabah*).

- d. Dalam pandangan agama Islam, pelaksanaan upacara adat Wuku Taun memiliki penilaian yang positif terutama dalam tujuannya karena upacara adat Wuku Taun dilaksanakan sebagai bentuk ucapan syukur masyarakat adat kampung Cikondang yang merupakan cara mereka mengevaluasi diri sebagai bagian dari ajaran agama Islam yang menganjurkan umatnya untuk senantiasa bersyukur dan melakukan evaluasi diri (*muhasabah*).
- e. Makna dan hakikat upacara adat Wuku Taun bagi pembinaan masyarakat adat kampung Cikondang sebagai warga negara yang cerdas dan baik (*smart and good citizen*) adalah nilai-nilai dan norma-norma atau aturan yang terdapat dalam upacara adat Wuku Taun dimana didalamnya mengandung makna yang luas akan tata cara kehidupan dalam bermasyarakat seperti menghargai hak dan kewajiban antar sesama anggota masyarakat, serta memiliki kesadaran untuk menaati tata nilai yang sudah terjaga dalam kehidupan masyarakat yang terlihat dalam pelaksanaan upacara adat Wuku Taun di kampung Cikondang.

B. Saran

Berdasar pada beberapa kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut dan secara mendalam untuk mengetahui asal mula dilaksanakannya upacara adat Wuku Taun pada masyarakat adat kampung Cikondang Desa Lamajang Kecamatan pangalengan Kabupaten Bandung.

- b. Tradisi adat yang ada dalam proses persiapan maupun pelaksanaan upacara adat Wuku Taun merupakan kekayaan budaya yang tak ternilai harganya. Didalamnya terkandung nilai-nilai yang bermakna bagi masyarakat kampung Cikondang sehingga setiap unsur dalam proses persiapan maupun pelaksanaan harus dijaga keasliannya dan dilestarikan baik oleh masyarakat kampung Cikondang maupun masyarakat umum lainnya sebagai upaya pelestarian budaya nasional.
- c. Tujuan pelaksanaan upacara adat Wuku Taun sebagai ungkapan syukur masyarakat adat kampung Cikondang kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diperoleh sebagai bentuk ungkapan evaluasi diri (*muhasabah*) harus terus dipertahankan.
- d. Proses pelaksanaan upacara adat Wuku Taun hendaknya tidak menyimpang dari ajaran agama Islam, agar tetap memiliki nilai positif dalam sudut pandang ajaran agama Islam terutama tujuan pelaksanaan upacara adat Wuku Taun yaitu untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT.
- e. Masyarakat kampung Cikondang khususnya dan masyarakat luas pada umumnya hendaknya memahami makna dan hakikat pelaksanaan upacara adat Wuku Taun bagi pembinaan warga negara yang cerdas dan baik (*smart and good citizen*).

Selain itu, peneliti juga mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan khususnya bagi pihak-pihak terkait, yaitu :

a. Tokoh adat

Bagi tokoh adat (juru kunci dan tetua adat) agar lebih memberikan pemahaman kepada masyarakat akan makna penting dari pelaksanaan adat istiadat terutama upacara adat Wuku Taun kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak bersikap apatis dan terus menjaga, melestarikan dan melaksanakan adat istiadat kampung Cikondang sebagai warisan peninggalan leluhur yang tak ternilai harganya.

b. Tokoh masyarakat

Sebagai sosok yang dianggap berpengaruh dalam masyarakat, diharapkan dapat memberikan pemahaman akan makna penting pelaksanaan adat istiadat sebagai bagian dari budaya yang akan semakin menambah kekayaan budaya nasional.

c. Tokoh agama

Diharapkan dapat memberikan pemahaman dan dampingan kepada masyarakat agar pelaksanaan upacara adat Wuku Taun maupun adat istiadat lainnya di kampung Cikondang tetap berada dalam koridor ajaran agama Islam.

d. Masyarakat adat kampung Cikondang

Dengan terus dilaksanakannya upacara adat Wuku Taun diharapkan dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan diantara sesama anggota masyarakat.

e. Pemerintah Desa Lamajang

Kampung Cikondang yang merupakan bagian dari wilayah administratif Desa Lamajang adalah aset berharga bagi kemajuan Desa Lamajang. Untuk itu, diharapkan agar lebih meningkatkan daya tarik masyarakat luas terhadap pelaksanaan upacara adat Wuku Taun di kampung Cikondang dalam rangka meningkatkan pendapatan desa melalui sektor pariwisata. Selain itu, pemerintah Desa Lamajang diharapkan agar lebih bisa memberikan bantuan baik materil maupun moral terhadap pelaksanaan upacara adat Wuku Taun di kampung Cikondang.

f. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bandung

Melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang pelaksanaan upacara adat Wuku Taun sehingga diketahui asal mula dilaksanakannya upacara adat Wuku Taun serta nilai-nilai lain yang terkandung didalamnya sebagai upaya pelestarian aset budaya yang dimiliki oleh masyarakat Kabupaten Bandung.